

## Emas Rawan Koreksi

Tanggal : Kamis , 25 Februari 2021  
Media : Bisnis Indonesia  
Halaman : 14  
Wartawan : Lorenzo Anugrah Mahardhika  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : None ()  
Rubrik : Komoditas  
Topik : Emas

### | LOGAM MULIA |

# Emas Rawan Koreksi

Bisnis, JAKARTA — Harga emas masih berpotensi terkorreksi di tengah sikap Gubernur The Fed Jerome Powell yang tidak memberikan komentar pasti terhadap kenaikan imbal hasil US Treasury belakangan ini.

Pada perdagangan kemarin hingga pukul 19.38 WIB, harga emas di pasar spot naik tipis 0,03% ke level US\$1.806,50 per *troy ounce*. Pada saat yang sama harga emas di bursa Comex terpantau naik 0,11% di posisi US\$1.807,78 per *troy ounce*.

Adapun harga emas tengah menuju pelemahan selama 2 bulan beruntun seiring dengan kenaikan tingkat imbal hasil obligasi AS (US Treasury) yang menurunkan daya tarik aset *safe haven* seperti emas.

Selain itu, paket stimulus senilai US\$1,9 triliun yang

diusulkan Presiden AS, Joe Biden, serta potensi kemunculan stimulus lanjutan pada tahun ini juga semakin memperkuat kenaikan yield obligasi AS.

Pelaku pasar mencerna pernyataan Gubernur The Fed, Jerome Powell dalam laporan semi-tahunannya di hadapan Komite Perbankan Senat AS pada Selasa waktu AS. Pada pertemuan itu, Powell memperkirakan kegiatan ekonomi dapat kembali ke level normal pada tahun ini.

Selain itu, Powell juga menyatakan kenaikan tingkat imbal hasil US Treasury saat ini menghasilkan pernyataan kepercayaan diri terhadap *outlook* ekonomi tahun ini.

Senior Market Analyst OANDA Corp., Edward Moya mengatakan, harga emas masih berpotensi terkorreksi karena Powell tidak

memberikan komentar pasti terhadap kenaikan imbal hasil US Treasury belakangan ini.

“Imbal hasil US Treasury masih berpotensi terus meningkat sebelum intervensi dari The Fed. Hal ini dapat mengganggu *outlook* emas dalam jangka pendek,” katanya dikutip dari Bloomberg.

Moya menambahkan, emas masih akan dicari oleh para investor seiring dengan kebijakan *dovish* dari The Fed yang akan berlangsung selama setidaknya dua tahun mendatang. Selain itu, prospek stimulus juga masih akan membayangi harga emas.

Di sisi lain, emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. kemarin stagnan setelah sehari sebelumnya melonjak. Emas ukuran 1 gram dijual pada harga Rp938.000. (Lorenzo

A. Mahardhika)